

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

SDTQ aryah Thayyibah Banjarmasin adalah sekolah dasar yang berbasis tahfidz Qur'an, sekolah ini juga punya beberapa program keislaman lainya seperti hafal Al-Qur'an minimal 10 Juz selama 6 tahun, hafal Dzikir Pagi dan Petang, hafal hadits *Arba'in an nawawiyah* hafal Do'a dan adab sunnah sehari-hari, menjadi pemimpin yang memiliki karakter mulia.

Sekolah ini merupakan cabang dari Yayasan Qaryah Thayyibah Banjarmasin yang mana Yayasan ini memiliki banyak lembaga baik formal maupun non formal dalam pengembangan Al-Qur'an salah satunya SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

Tabel 4.1 Identitas sekolah

No	Jenis	Ket
1	Nama Sekolah	SDTQ Qaryah Thayyibah
2	Nomor Statistik Sekolah	-
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	-
4	Provinsi	Kalimantan selatan
5	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
6	Kecamatan	Banjarmasin Utara

7	Alamat Sekolah	Jl. Perdagangan HKS Permai Jalur C
8	Kode Pos	-
9	Telpon	
10	Status Sekolah	
11	Akreditasi	-

2. Visi, Misi dan Tujuan SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

a. Visi :

Mewujudkan Lembaga Pendidikan islam berbasis Al-Qur'an terintegrasi pengetahuan modern.

b. Misi :

- 1) Mengembangkan manajemen SDM sekolah yang berorientasi kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam peningkatan mutu Penyelenggaraan Pendidikan.
- 2) Membangun karakter Qur'ani dan Hafal Al- Qur'an 30 juz
- 3) Menjadi sekolah berwawasan global dengan konsep pendidikan terintegrasi pendidikan modern

3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan lainnya di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin memiliki guru, staf tata usaha maupun karyawa lainnya dengan jumlah 7 orang. Keadaan guru, staf tata

usaha maupun karyawan lainnya di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Daftar Nama Tenaga Pendidik
SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	M.Budi Rahman W	L	Kepala sekolah	S1 Biokimia IPB Universitas Ma'had Daarul Huffadz Bogor
2	Racmat Hidayat	L	TU	S1 Sarjana Hukum UIN Antasari Banjarmasin,Kalsel
3	Mirza Alif Ramadhan	L	Koordinator Tahfidz	Lc, Ribath Fath Seiyun, Hadramaut- Yaman
4	Cahya Ningsih	P	GTT	S2 UMY
5	Widia Astuti	P	Wali Kelas	UIN Antasari
6	Noor shufia anisa	P	Koordinator Tahfidz	S1 PGSD ulm Banjarmasin, Kalsel
7	Andi suci handayani	P	Guru PAI dan do'a dan hadits	S1 Manajemen Dakwah UIN Antasari Banjarmasin Kalsel

4. Keadaan peserta didik SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

SDTQ Qaryah Thayyibah merupakan sekolah yang baru berdiri si tahun 2021 sehingga Jumlah seluruh peserta didik SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 14 orang peserta didik yang terdiri atas 1 kelas. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta didik SDTQ Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

1	Kelas 1	11	3	14
2	Kelas 2	–	–	–
3	Kelas 3	–	–	–
4	Kelas 4	–	–	–
5	Kelas 5	–	–	–
6	Kelas 6	–	–	–
Jumlah				14

5. Sarana Prasarana di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk berlangsungnya segala bentuk kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih rincinya dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 4.4 Sarana Prasarana di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	6	6	-	-
2	Ruang Guru	2	2	-	-
3	Ruang kepala sekolah	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	WC	3	3	-	-
6	Aula	1	1	-	-
7	Tv	1	1	-	-
8	Ac	5	5	-	-

B. Penyajian Data

Adapun penyajian data yang penulis uraikan adalah berdasarkan penelitian

yang penulis teliti berkenaan dengan penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi, maka peneliti terjun kelapangan kemudian mengolah data yang diperoleh di lapangan tersebut dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian penulis menyajikan dalam bentuk uraian dan disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka didapat data sebagai berikut:

1. Penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

Pada penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin hal yang dilakukan oleh guru ialah melakukan perencanaan. Perencanaan itu sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran menjadi terarah, yang mana perencanaan tersebut meliputi tentang materi apa yang akan diajarkan serta bagaimana cara mengajarkannya. Maka yang paling penting juga seorang guru harus bisa terlebih dahulu memahami materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu andi suci handayani selaku guru PAI.

“Perencanaan itu sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran, pada umumnya perencanaan itu diawali dengan memilih terlebih dahulu materi yang mana yang akan disampaikan,

setelah itu mempelajari materi tersebut agar lebih mendalami lagi sehingga akan mudah untuk menyampaikan kepada peserta didik apabila gurunya lebih paham materi itu, perencanaan tersebut bisa disebut dengan RPP”¹

Dalam perencanaan pembelajaran ada materi ajar tentang jujur, percaya diri, suka memaafkan untuk menjelaskan materi tersebut guru menggunakan media video animasi kartun nussa dan media ini ternyata media yang sangat sering digunakan dalam Pembelajaran. Hal ini disampaikan langsung oleh guru kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin :

“Dalam penggunaan video animasi kartun nussa kepada siswa kelas I dapat dikatakan memiliki fitur yang sangat canggih dari segi tampilan maupun cara penyampaiannya dengan konsep keluarga islami sehingga video yang disajikan membuat animasi nussa menjadi unik dan memiliki daya tarik tersendiri. Animasi ini juga memberikan nilai-nilai moral, Oleh karena itu animasi nussa menjadi populer dan diminati atau digemari oleh peserta didik, oleh karenanya saya pikir media ini sangat cocok dengan materi yang diajarkan dan media ini juga merupakan media yang sangat digemari oleh siswa”²

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti melihat ada beberapa tahapan yang dilakukan guru dalam mengajar seperti kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Kegiatan pembukaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana Pembelajaran

¹ Hasil wawancara dengan andi suci handayani guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

² Hasil wawancara dengan andi suci handayani guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian memimpin do'a sebelum dimulainya pembelajaran. Setelah do'a selesai, guru melihat kondisi di dalam kelas yang belum kondusif untuk belajar, masih banyaknya siswa yang berbicara, bercanda, dan belum fokus pada mata pelajaran. Maka dari itu guru melakukan ice breaking yang bertujuan untuk mengembalikan rasa kantuk, bosan dan kembali semangat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini disampaikan langsung oleh guru kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin :

“Di setiap pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pendahuluan dengan adanya pendahuluan maka peserta didik menjalankan proses pembelajaran sesuai yang dicantumkan dalam RPP, bentuk pendahuluan/pembukaan berupa salam, ice breaking dan mengkondisikan suasana di dalam kelas”.³

Dari pernyataan di atas menyatakan bahwa peran RPP dalam Pembelajaran sangat penting dalam Pembelajaran yang berisi uraian hal yang akan dilaksanakan pada kegiatan awal Pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan pembelajaran dari suatu proses pelaksanaan Pembelajaran yang berisi kegiatan untuk mencapai KD. Dalam penyampaian materi video animasi kartun nussa pada pembelajaran PAI dengan materi Jujur, Percaya diri, dan Suka memaafkan.

³ Hasil wawancara dengan Andi suci handayani guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

“Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan selama pemutaran video berlangsung. Seluruh siswa kelas I memiliki antusias yang sangat tinggi saat video diputar, di sana terlihat sekali bahwa siswa sangat tertarik dengan materi yang disampaikan melalui media audio visual (video animasi kartun nussa) mereka terlihat sangat konsentrasi dan memperhatikan secara seksama dengan itu untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru menggunakan video animasi kartun nussa”.⁴

Guru kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin juga menyampaikan:

“ Saat Pembelajaran akan dimulai, saya menyuruh siswa memperhatikan dan tenang setra menyimak dengan seksama pada saat Pembelajaran berlangsung. Animasi kartun nussa sangat menarik dan menyenangkan sehingga siswa sangat antusias, menyimak, memperhatikan dan mendengarkan secara sungguh-sungguh serta kritis dalam menanggapi isi video karena video berisi gambaran suatu kejadian yang berkaitan tentang sikap jujur”⁵

Respon siswa pada saat pembelajaran sangat baik siswa menyimak apa yang guru sampaikan hingga saat video animasi kartun nussa ditampilkan. Peneliti melihat adanya ketertarikan pada siswa dengan media yang digunakan sehingga siswa sangat tertib pada saat video animasi kartun nussa di tayangkan.

Animasi kartun nussa juga merupakan animasi yang sangat familiar di kalangan siswa SDTQ Qaryah Thayyibah hal ini disampaikan oleh guru SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin :

“kami SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin berusaha mencocokkan media yang digunakan dengan apa yang familiar di kalangan siswa. Siswa pada umumnya sangat suka dengan video

⁴ Hasil wawancara dengan Andi Suci Handayani Guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

⁵ Hasil Wawancara dengan Andi Suci Handayani Guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

animasi apapun, akan tetapi disini kami melihat peluang bahwa media animasi bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, adapun media animasi yang digunakan memang media animasi yang mengandung nilai-nilai moral keislaman seperti animasi kartun nussa merupakan media yang sangat tepat karena sangat menarik dan memiliki keterkaitan dengan pembelajaran. Hal ini membuat siswa sangat senang dan antusias apabila guru menggunakan media animasi kartun nussa”.⁶

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media animasi kartun nussa dalam Pembelajaran PAI kelas I SDTQ Qaryah Thayyibah siswa sangat antusias ditandai dengan bersemangat dalam memperhatikan video animasi kartun nussa yang ditayangkan hal ini didukung oleh media yang sangat menarik yang sudah tergambar jelas gambaran materi tentang sehingga dengan mudah dilakukan dan diterapkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dengan mudah memahami dengan jelas materi tentang Pembelajaran sikap jujur, percaya diri, dan suka memaafkan.

c. Penutup

Penutup adalah bagian kegiatan yang dilaksanakan untuk mengakhiri suatu aktivitas pembelajaran, bisa dilakukan dalam bentuk kesimpulan atau rangkuman, refleksi dan penilaian, tindak lanjut, maupun umpan balik. Guru PAI kelas I SDTQ Qaryah Thayyibah juga menyatakan bahwa :

“Di dalam proses pembelajaran terdapat penutup yang berisi evaluasi. Evaluasi sangat penting disampaikan kepada peserta

⁶ Hasil Wawancara dengan Andi suci handayani Guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

didik setelah guru telah usai menjelaskan pemaparan pembelajaran, dengan evaluasi maka peserta didik mengetahui kelemahan ataupun kekurangan masing-masing peserta didik, apabila ada siswa yang kurang memahami Pembelajaran, maka guru akan menjelaskan ulang inti pembelajaran, biasanya diadakannya tes dan tugas akhir.”⁷

Dari hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan proses pembelajaran seorang guru akan melakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan sehingga muncul umpan balik antara guru dan siswa hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami pembelajaran, dan guru akan menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan seksama. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru ialah dengan cara memberi Tugas berupa Bercerita tentang pengalaman pribadi atau contoh sikap jujur dan dan memaafkan dalam kegiatan sehari-hari. Berikut hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI kelas I SDTQ Qaryah Thayyibah

Tabel 4.5 Hasil penilaian bercerita tentang pengalaman sikap jujur dan memaafkan

No	Nama siswa	Nilai
1	Ahmad azam pradipta ramadhan	85
2	Alya mukhbita	85
3	Hafiz mubarok	90
4	Haidar almairi atsaqib	85

⁷Hasil Wawancara dengan Andi Suci Handayani Guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

6	Khanza Zafira maulida	90
7	Muhammad arsyad	90
8	Muhammad Ash-Shiddiq	85
9	Muhammad daffa haikal Setiawan	90
10	Muhammad rifqi el farras	90
11	Muhammad syauqi Athoillah	85
12	Muhammad zaini mubarok	90
13	Nur atiqah al akbar	90
14	Zein yusuf Haidar	90

Keterangan:

0-20 : Kurang Baik

21-40 : Cukup

41-60 : Cukup Baik

61-80 : Baik (nilai standar)

81-100 : Sangat Baik

Rata-rata nilai siswa :

Jumlah Nilai = $80+85+90+75+90+90+85+90+90+85+90+90+90 =$

Jumlah data = 14

Nilai rata-rata = $1145 / 14 = 81,7$

Jadi Nilai rata-rata pembelajaran PAI SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin adalah 81,7.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa hasil yang diperoleh siswa sangat memuaskan dengan rata-rata 81,7 serta dari hasil

observasi yang dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias serta sangat bersemangat pada saat bercerita tentang contoh sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari..

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

Proses pembelajaran di dalamnya ada dua subjek yang terpenting yaitu guru dan peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru/pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal, pengarah, pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran dan juga guru mempunyai cara masing-masing dalam proses pengajaran entah menggunakan metode, media atau alat bantu guru agar mempermudah dalam proses belajar mengajar, tapi dari sini banyak guru yang menemukan kendala dalam menggunakan alat bantu khususnya dalam bentuk media. Lalu munculah beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin diantaranya sebagai berikut:

a. Latar belakang pendidikan dan wawasan guru

Latar belakang pendidikan serta wawasan terhadap perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam inovatifnya memilih media dalam pembelajaran,

Guru PAI di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin, guru berlatar belakang dari jurusan Manajemen Dakwah, meskipun latar belakang pendidikan akan tetapi beliau mempunyai wawasan yang sangat luas dan sangat inovatif dalam mengembangkan media Pembelajaran.

Hal ini dinyatakan Guru PAI kelas I SDTQ Qaryah Thayyibah bahwa : “mengajar SD memang tantangan bagi saya, karena latar belakang pendidikan saya manajemen dakwah, awalnya saya sangat kesulitan dalam memahami dan menyesuaikan antara media dan materi. Jadi, hal ini membuat saya harus lebih aktif dalam mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal pendidikan agar dapat memilih media yang cocok bagi siswa”⁸

b. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran

Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran hal ini Akan disampaikan guru PAI kelas I SDTQ Qaryah Thayyibah juga menyatakan bahwa :

“ini adalah sekolah formal pertama saya mengajar sebelumnya saya mengajar hanya privat, karena hanya privat media yang saya gunakan tidak beragam bahkan jarang menggunakan media. Setelah mengajar di sini saya selalu cari tau tentang perkembangan media dan hal-hal yang kiranya diminati oleh siswa, saya mengakui bahwa pemilihan media ini tidak mudah harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan harus menarik dan unik agar di senangi oleh siswa, karena

⁸ Hasil Wawancara dengan Andi Suci Handayani Guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

pengalaman mengajar saya sangat sedikit saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran sehingga hal tersebut menuntut saya untuk selalu belajar dan banyak bertanya dengan guru-guru lain. Pada penggunaan media animasi kartun nussa ini perlu pencocokan antara judul video dan materi yang diajarkan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.”⁹

c. Sarana dan Prasarana

Sebagus apapun ide media yang ingin kita rancang bila sarana dan prasarana tidak mendukung untuk kita menggunakan media tersebut maka media tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru PAI kelas I SDTQ Qaryah Thayyibah menyatakan bahwa :

“Media yang dirancang tidak akan berhasil bila sarana dan prasarana tidak memadai. Alhamdulillah sekolah memiliki ketersediaan yang cukup baik dalam mengembangkan media ini seperti LCD dan tv yang tersedia. Akan tetapi tetap saja ada beberapa kendala yang bisa menghambatnya penggunaan media tersebut seperti saat mati lampu atau alat mengalami kerusakan”.¹⁰

C. Analisis Data

Dari data yang diperoleh peneliti pada Penggunaan Media Animasi Kartun Nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin maka dapat penulis analisis sebagai berikut :

1. Penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

⁹ Hasil wawancara dengan Andi Suci Handayani Guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Andi Suci Handayani Guru PAI Kelas I Tanggal 25 November 2021

Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa dalam pembelajaran salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran karena dapat mempermudah guru dalam menjelaskan dan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan haruslah menarik karena hal tersebut dapat menarik perhatian siswa agar tidak bosan pada saat pembelajaran.

Pemilihan yang media yang guru PAI SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin juga sangat tepat karena media tersebut menggambarkan kejadian yang terjadi kehidupan sehari-hari sehingga siswa dengan mudah dalam memahami materi yang diajarkan karena dalam media tersebut sudah tergambar bagaimana contoh sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi dan hasil nilai yang diperoleh siswa pada saat evaluasi menunjukkan bahwa Penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin sangat berhasil ditandai dengan nilai yang diperoleh serta respon siswa terhadap media yang digunakan, media animasi kartun nussa ini sangat berpengaruh bukan hanya dalam kemampuan siswa dalam memahami tapi juga dalam kemampuan siswa dalam berbicara di depan banyak orang sehingga hal ini mampu melatih kepercayaan diri siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin diantaranya sebagai berikut :

a. Latar belakang pendidikan dan wawasan guru

Pendidik yang berkualitas, harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai pendidik, yang sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Namun selain itu wawasan juga penting karena seorang pendidik harus aktif mengikuti perkembangan zaman dan mampu membaca situasi dan kondisi dalam dunia pendidikan terutama hal yang digemari anak, hal ini dapat membantu pendidik dalam mengembangkan maupun membuat inovasi dalam pembelajaran.

Guru PAI di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin, memiliki latar belakang dari jurusan Manajemen Dakwah, meskipun latar belakang pendidikan akan tetapi beliau mempunyai wawasan yang sangat luas dan sangat inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran.

Jadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin ialah latar belakang

pendidikan dan wawasan guru dalam dunia pendidikan serta hal yang dibutuhkan dalam pendidikan terutama dalam hal pembelajaran.

b. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran

Peneliti juga menganalisis bahwa guru tersebut sangat berhasil dalam memberikan inovasi yang baik dalam pembelajaran, meski pengalaman mengajar sangat sedikit namun, pada pemilihan media beliau sangat aktif dalam pengembangan media pembelajaran. Pemilihan video yang beliau gunakan juga sangat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

c. Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi dan wawancara penulis menyimpulkan bahwa sarana prasarana sangat berpengaruh sekali terhadap behasilnya guru dalam pengembangan media pembelajaran. Pada SDTQ Qaryah Thayyibah sarana dan prasarana cukup memadai untuk adanya penggunaan media animasi kartun nussa.